

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. UKM Kaleng Lukis Lani menerapkan perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung dengan metode perusahaan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja. Perhitungan harga pokok produksi Kaleng Lukis menurut UKM Kaleng Lukis Lani adalah Rp.29.625,00 dan harga jual per unit adalah Rp.65.000,00 dengan Laba Rp.35.375,00
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel cost* diperoleh biaya produksi lebih rendah daripada metode perusahaan. Perbedaan harga disebabkan karena perusahaan memasukkan seluruh biaya tanpa memandang fungsinya.
3. Harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan terlalu tinggi karena memasukkan beberapa komponen yang seharusnya tidak dimasukkan dibandingkan dengan metode variabel cost.
4. Perbedaan utama antara metode perhitungan perusahaan dengan metode variabel cost terletak pada biaya overhead variabel. Perusahaan tidak memisahkan biaya overhead sehingga memasukkan komponen yang tidak seharusnya dan harga pokok produksi menjadi lebih tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain :

1. UKM Kaleng Lukis Lani menggunakan metode penghitungan akuntansi yang tepat agar dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi disbanding dengan metode yang dilakukan perusahaan.
2. UKM Kaleng Lukis Lani sebaiknya memisahkan biaya overhead dan memisahkan antara biaya bahan baku dengan biaya yang lain sehingga biaya-biaya tidak tercampur.